

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam ras pedaging atau yang biasa disebut dengan broiler merupakan jenis ras unggulan hasil persilangan dari bangsa-bangsa ayam yang memiliki daya produktivitas tinggi dalam memproduksi daging. Broiler memiliki karakteristik berupa pemeliharaannya yang relatif cepat dengan produktivitas yang tinggi. Broiler bisa dipanen pada rentang usia 5 hingga 6 minggu. Karakteristik lainnya dari broiler adalah pertambahan bobot badan yang relatif tinggi dan cepat sebanding dengan pakan yang dikonsumsi serta konversi pakan yang rendah. Pernyataan ini didukung oleh hasil data yang menunjukkan jumlah permintaan konsumen daging broiler di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 2,08 juta ton per tahun untuk konsumsi rumah tangga, meningkat 5,4% dibandingkan tahun sebelumnya dan adanya kenaikan jumlah produksi daging di Indonesia setiap tahunnya pada tahun 2021, 2022, dan 2023 sebanyak 8,38%, 9,90%, 10,5% (BPS, 2024).

Tingginya permintaan produksi broiler menjadikan broiler banyak diminati untuk dibudidayakan namun, kualitas pakan yang kurang baik seperti kontaminasi jamur atau mikotoksin dapat menurunkan palatabilitas dan daya cerna nutrisi, sehingga menghambat pertumbuhan dan kesehatan ayam broiler. Usaha yang dilakukan dalam mengatasi hal tersebut adalah dengan penggunaan antibiotik sebagai alternatif pada ternak, tetapi penggunaan antibiotik sebagai bahan tambahan pakan ayam broiler untuk meningkatkan pertumbuhan dan kesehatan ternak sering menimbulkan masalah residu dan resistensi bakteri, sehingga terdapat larangan yang telah diatur dalam Undang-Undang No. 18 tahun 2009 tentang peternakan dan kesehatan hewan yang telah diubah dengan Undang-Undang No 41 tahun 2014, khususnya pada pasal 22 ayat 4 huruf C yang menyatakan bahwa setiap orang dilarang menggunakan pakan yang di campur dengan hormon dan atau antibiotik sebagai imbuhan pakan. Menurut Nuningtyas, (2015) studi kasus di daerah Jabodetabek menunjukkan 85% dari daging ayam broiler 37% hati ayam tercemar oleh residu antibiotik tylosin, penicilin, oxytetracycline, dan kanamisin sehingga perlu adanya alternatif lain sebagai pengganti antibiotik.

Fitobiotik dianggap sebagai pengganti *Antibiotic Growth Promotor* (AGP). Fitobiotik dianggap memiliki manfaat sebagai *growth promotor* pemacu pertumbuhan unggas, terutama pada ayam broiler (Zainurrohman, 2023). Buah biki (Siraitia grosvenori) atau Luo Han Guo merupakan tanaman fitobiotik yang termasuk dalam family Cucurbitaceae. Buah biki memiliki sifat antibakteri dan antioksidan. Sifat antibakteri tersebut terdapat dalam senyawa flavonoid magrosida. Senyawa antibakteri mampu menurunkan jumlah bakteri patogen dalam saluran pencernaan sehingga pakan yang dikonsumsi bisa diserap secara optimal (Hani dan Milanda, 2022). Apabila bakteri patogen dalam usus halus berkurang maka proses metabolisme pakan akan optimal, pakan yang dikonsumsi oleh broiler akan diserap maksimal sehingga diharapkan akan meningkatkan performa dan mengoptimalkan penggunaan pakan pada ayam broiler. Senyawa flavonoid juga memiliki sifat antioksidan yang mampu menangkal radikal bebas. Antioksidan berfungsi untuk menangkal radikal bebas yang dapat disebabkan karena suhu lingkungan yang tinggi. Suhu lingkungan yang tinggi dapat mengakibatkan cekaman panas. Antioksidan adalah inhibitor yang bekerja menghambat oksidasi dengan cara bereaksi dengan radikal bebas reaktif membentuk radikal bebas tak reaktif yang relatif stabil atau senyawa yang melindungi sel dari efek berbahaya radikal bebas oksigen reaktif (Ibroham dkk., 2022).

Buah biki secara umum digunakan sebagai pemanis alami karena mengandung magrosida yang memiliki gula total sebesar 25 - 38% (Pandey dan Chahuan, 2019). Kandungan gula yang terdapat pada buah biki akan diubah menjadi glukosa yang apabila masuk ke dalam tubuh ternak dapat dijadikan sebagai cadangan energi. Tingginya kandungan gula pada buah biki menjadikan buah biki dapat digunakan sebagai bahan pakan pengganti energi. Energi dalam pakan digunakan untuk produksi, reproduksi, pembentukan jaringan tubuh dan aktivitas sehari-hari pada ternak. Kandungan energi pada pakan tersebut akan mempengaruhi performa ayam broiler khususnya pada konsumsi pakan. Apabila pakan yang dikonsumsi memiliki kandungan energi yang tinggi maka konsumsi pakan rendah, dan apabila pakan yang dikonsumsi memiliki kandungan energi rendah maka konsumsi pakan akan meningkat (Sari dkk., 2014).

Pemberian tepung buah bixsu diharapkan dapat menjadi alternatif pakan bagi ternak karena memiliki kandungan nutrisi berupa gula yang dapat menjadi pengganti karbohidrat dalam pakan dan mengandung senyawa magrosida. Sifat antibakteri pada buah bixsu diharapkan dapat meningkatkan proses metabolisme karbohidrat dan nutrisi lain dalam pakan sehingga akan terserap lebih optimal. Apabila pakan yang dikonsumsi dapat terserap dengan optimal, maka diharapkan bobot badan akan meningkat dan nilai konversi pakan akan menurun.

Penelitian mengenai pengaruh buah bixsu terhadap performa ayam broiler juga belum pernah dilakukan sebelumnya sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh tepung buah bixsu dan manfaatnya terhadap performa broiler.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pemberian tepung buah bixsu (*Siraitia grosvenorii*) terhadap performa ayam broiler?
2. Berapa persentase optimal penggunaan tepung buah bixsu (*Siraitia grosvenorii*) dalam pakan terhadap performa ayam broiler?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh pemberian tepung buah bixsu (*Siraitia grosvenorii*) terhadap performa ayam broiler.
2. Mengetahui persentase optimal penggunaan tepung buah bixsu (*Siraitia grosvenorii*) dalam pakan terhadap performa ayam broiler.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah memberikan wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan bagi pembaca terkait pengaruh penambahan tepung buah bixsu (*Siraitia grosvenorii*) terhadap performa ayam broiler dan menjadi inovasi pakan imbuhan alternatif untuk ayam broiler.